

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah berupa kata-kata, gambar bukan berbentuk angka (*statistic*), apabila terdapat angka maka hal tersebut digunakan untuk memperkuat sebuah data dan tidak menjadi fokus utama analisis data.¹ Untuk mendapatkan sebuah data guna mempermudah penghubungan permasalahan yang telah dirumuskan peneliti untuk mencapai tujuan dan tercapainya pelaksanaan penelitian yang telah ditentukan dengan baik. Maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif bermaksud untuk mengetahui fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian.² Data ini diperoleh dari sebuah naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi dan catatan lainnya. Dalam penyusunan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Hal ini dilakukan untuk menjelaskan dari berbagai macam fenomena terkait pokok permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti.³

Menurut buku Lexy J Moleong, bahwa terkait dengan karakteristik penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:⁴

1. Latar alamiah. Maksudnya adalah suatu tindakan hasil pengamatan mempengaruhi dari apa yang dilihat.

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

³ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, terj. Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 8-13.

2. Manusia sebagai alat (*instrument*). Maksudnya adalah hanya manusialah yang dapat berinteraksi dengan para responden atau objek dari penelitian lainnya.
3. Metode kualitatif. Artinya sebuah pengamatan, wawancara, atau menelaah dokumen.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori yang mendasar (*grounded theory*).
6. Data secara deskriptif.
7. Lebih mementingkan suatu proses daripada hasil.
8. Adanya suatu batas yang di tentukan oleh fokus.
9. Adanya sebuah kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Hasil penelitian di diskusikan dan disepakati bersama.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini meneliti suatu objek, situasi, dan kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kejadian yang ada dan terjadi di masa sekarang ini. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran dari fenomena secara sistematis, akurat dan faktual mengenai akan sebuah fakta, sifat, serta hubungan antar suatu kejadian yang akan diteliti.⁵

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti merupakan sebuah instrumen kunci, teknik dari pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat secara induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generasisasi.⁶ Objek yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi analisis peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran jarak jauh di MI NU Matholi'ul Falah tahun ajaran 2020/2021.

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Erafindo Persada, 2015), 41.

⁶ Afifuddin dan Beni A Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di MI NU Matholi'ul Falah Jalan Suryo Kusumo gang Masjid Wali Al Makmur Rt 03 Rw 08. Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti sudah cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan disitu, mulai dari fasilitas yang disediakan, berbeda-bedanya minat tiap peserta didik, kecerdasan emosional antar peserta didik, serta rutinitas anak dalam kegiatan islami. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para peserta didik di MI NU Matholi'ul Falah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Penelitian ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian di MI NU Matholi'ul falah dengan jumlah keseluruhan peserta didiknya adalah 256. Akan tetapi, dalam penelitian ini tidak melibatkan seluruh peserta didik dijadikan sebagai subjek penelitian. Kelas 1,2,3,4 tidak termasuk karena pada peserta didik kelas tersebut baru menginjak usia 7-10 tahun. Pada umur 7-10 tahun anak belum bisa untuk diajak wawancara karena minimnya pengetahuan dan minimnya kosakata dalam berkomunikasi dengan orang baru yang mereka belum kenal. Penelitian ini juga tidak melibatkan peserta didik kelas 6 di karenakan pada saat itu mereka sedang fokus untuk ujian sekolah yang dilaksanakan secara daring dirumah masing-masing. Jadi, penelitian ini hanya mengambil peserta didik kelas 5A dan kelas 5B sebagai subjek penelitian, oleh peneliti diambil hanya 6 anak kelas 5A dan 5B dan 6 orang tua dari peserta didik kelas 5A dan 5B dari jumlah keseluruhan 42 peserta didik. Peneliti memilih kelas tersebut karena pada peserta didik kelas 5A dan 5B mereka sudah pandai berkomunikasi dengan baik

kepada orang baru, dan lebih cekatan dalam menjawab wawancara peneliti.⁷

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta yang merupakan hasil pengamatan oleh peneliti yang didapatkan dari pengamatan lapangan sekitar baik itu dalam bentuk angka, huruf, gambar serta grafik yang dapat diolah sehingga memperoleh sebuah hasil.⁸

Data sendiri diperoleh dari sebuah permasalahan atau fakta yang terjadi. Penelitian ini di bagi menjadi 2 sumber data yaitu sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder), diantaranya sebagai berikut:⁹

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti di lapangan saat melaksanakan penelitian tanpa melalui seorang perantara, kemudian data itu dikumpulkan menjadi satu dan diolah oleh peneliti.¹⁰

Sumber data primer ini diperoleh langsung dari data lapangan informan atau narasumber sekaligus pemilik informasi data. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber adalah orang tua, peserta didik kelas 5A dan 5B, kepala sekolah, dan waka kurikulum MI NU Matholi'ul Falah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya oleh

⁷ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2014), 143.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 213.

⁹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 67-69.

¹⁰ Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 67.

peneliti di lapangan saat melaksanakan penelitian, melainkan melalui sumber lain.

Sumber data sekunder ini biasanya berbentuk wujud berupa data dokumentasi atau laporan yang tersedia.¹¹ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder terdiri dari profil MI NU Matholi'ul Falah Jepang Mejobo Kudus berupa dokumentasi, buku-buku penunjang penelitian, data hasil observasi, maupun arsip madrasah yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses awal dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar mendapatkan data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan.¹³ Untuk mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang yang sedang melakukan pertukaran informasi ataupun sebuah ide yang dilakukan dengan sesi tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara biasa digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin lebih mengetahui terkait informasi narasumber secara mendalam.¹⁴ Wawancara sendiri dibagi menjadi 3 jenis, diantaranya:

¹¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 92.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 224.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 231.

- a. Wawancara terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan jelas terkait informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tak terstruktur
Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.¹⁵
- c. Wawancara semi berstruktur
Wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaan peneliti lebih bebas melakukan wawancara, apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan beberapa hal terkait apa yang akan ditanyakan mengenai studi analisis peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran jarak jauh di MI NU Matholi'ul Falah Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber wawancara oleh peneliti adalah para orang tua serta peserta didik kelas 5A sebanyak 6 orang tua dan 6 anak dari total seluruh peserta didik sebanyak 22. Kemudian untuk kelas 5B sebanyak 6 orang tua dan 6 anak dari total keseluruhan 20 peserta didik dengan karakter yang berbeda-beda.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan serta keterangan

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 194-197.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 233.

yang dilakukan dengan cara mengamati, mencermati, merekam dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang menjadi objek dari pengamatan.¹⁷ Observasi sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari data seperti, sejarah berdirinya MI NU Matholi'ul Falah, lokasi, data-data kepala sekolah, visi dan misi sekolah, dokumentasi data para tenaga pendidik, data jumlah peserta didik serta dokumentasi fasilitas sarana prasarana sekolah. Sedangkan, observasi sendiri dapat dilakukan dengan keikutsertaan peneliti kedalam kegiatan dan bisa juga tidak terlibat dalam kegiatan. Metode observasi dibagi menjadi 2 macam, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif, berikut penjelasannya:¹⁸

a. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif merupakan observasi yang melibatkan peneliti untuk aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat semua kejadian yang terjadi saat observasi berlangsung.

b. Observasi non partisipatif

Observasi non partisipatif merupakan metode observasi yang tidak melibatkan sepenuhnya peneliti dalam kegiatan penelitian, peneliti hanya mengamati secara sekilas pada saat tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak terlibat dalam proses kegiatan penelitian. Peneliti hanya mengamati secara sekilas pada objek tertentu, sehingga peneliti tidak dapat merasakan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Metode ini peneliti terapkan terhadap penelitiannya karena sebagai metode bantu untuk mendapatkan suatu kejelasan dan memberikan keyakinan terhadap data yang perlu peneliti untuk dilaporkan.

¹⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 70.

¹⁸ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 35-36.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah data yang terkumpul ataupun dikumpulkan dari suatu peristiwa maupun masalah. Dokumentasi sendiri dapat berupa tulisan, gambar, hasil karya, hasil observasi atau wawancara dan lain sebagainya. Metode ini digunakan guna menjadi pelengkap dari data-data diatas. Metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang dijadikan objek oleh peneliti seperti dokumen-dokumen yang akan diteliti.¹⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Tahap pengujian keabsahan data pada penelitian ini merupakan hal yang sangat menentukan bagaimana kualitas penelitian yang di hasilkan oleh peneliti. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini meliputi, uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji confirmability yang dijabarkan sebagai berikut.²⁰

1. Uji Kredibilitas, uji ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data yang yang dapat dipercaya, dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:²¹
 - a. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperpanjang durasi waktu pengamatan maka peneliti kembali melanjutkan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat menguji keabsahan informasi di lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini juga dapat membuat hubungan peneliti dengan narasumber menjadi akrab, harmonis, saling terbuka, serta saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini

¹⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 28.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2001), 168.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 368.

peneliti lakukan agar data-data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.²² Jadi, peneliti melibatkan diri menggali informasi kepada pihak komunitas MI NU Matholi'ul Falah. Setelah peneliti berhasil mendapatkan data-data yang dibutuhkan, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam pembelajaran daring dan mengecek kembali ke lapangan sampai data yang dibutuhkan oleh peneliti benar-benar dapat di pertanggungjawabkan keasliannya.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Misalnya, data hasil dari wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau sebuah bukti berupa foto, dengan adanya alat bantu perekam suara seperti kamera, handycam, dan alat rekam suara lainnya dapat membantu kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memberikan sebuah penguatan kepada data-data yang telah disajikan oleh peneliti memiliki penunjang baik dari buku-buku maupun hasil dari *interview*.²³

c. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan sebuah data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Member check ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan yang di berikan kepada narasumber atau tidak. Hal ini peneliti lakukan untuk

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 369.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 375.

menyeleksi data yang telah diperoleh agar tidak membuat *plagiasi*.²⁴

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber, cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.²⁵

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang minat belajar peserta didik maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada orang tua maupun guru yang bersangkutan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dokumentasi. Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang pada awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang kembali dengan cara melakukan observasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan sebuah cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan data pada teknik yang sama akan tetapi menggunakan waktu yang berbeda. Dalam

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 376.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 372-374.

penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan mengecek ulang informasi yang didapat dengan menggunakan teknik wawancara namun pada waktu yang berbeda. Dimana yang pada awalnya dilakukan pada siang hari dan pada saat mengecek ulang peneliti melakukannya pada sore hari. Dengan begitu akan memberikan data informasi yang lengkap dan meluas.

2. Uji *Transferability*, uji ini merupakan suatu teknik untuk menguji validitas eksternal yang ada didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan suatu derajat ketepatan atau dapat diterapkannya sebuah hasil penelitian ke populasi sampel yang diambil. Oleh karena itu, agar semua orang dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka ada kemungkinan peneliti menerapkan hasil penelitian tersebut, sehingga peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang jelas, rinci, padat, sistematis dan dapat dipercaya.²⁶
3. Uji *Dependability*, uji ini banyak dilakukan karena banyaknya peluang peneliti yang memiliki data tanpa adanya turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, maka peneliti ini sangat tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini para peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menjelaskan semua kegiatan, data sampai analisis, dan pada pengambilan kesimpulan. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh kemudian peneliti membimbing data tersebut kepada pembimbing apakah data tersebut layak digunakan atau tidak.²⁷
4. Uji *Confirmability*, uji ini pada dasarnya hampir sama dengan uji *dependability* yang membedakan adalah menguji hasil penelitian dengan proses yang telah

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 276.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 377.

dilakukan untuk mendapatkan fungsi dari proses dari penelitian karena hal itu merupakan syarat dari *confirmability*. Peneliti menguji data dari yang diperoleh dengan realita yang ada di lapangan.²⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis kemudian data tersebut dibuat kesimpulan sehingga data tersebut mudah dalam dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu menganalisis berdasarkan data apa yang diperoleh kemudian data tersebut dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis tersebut dirumuskan sesuai data yang diperoleh, kemudian peneliti mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dari data tersebut diterima atau tidak berdasarkan hasil data yang sudah terkumpul.²⁹

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan saat peneliti sedang mengumpulkan data pada periode tertentu. Jadi, pada saat akan mewawancarai peneliti sudah melakukan sebuah analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila saat proses wawancara jawaban dikira sudah memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan tanya jawab lagi sampai pada tahap tertentu dan mencapai data yang dianggap sudah kredibel. Aktivitas pada analisis data meliputi 3 tahapan yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *verification* atau *conclusion drawing*, berikut penjelasannya:³⁰

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 378.

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 244-245.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 247-252.

1. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan jumlahnya cukuplah banyak, oleh karena itu peneliti sangat perlu mencatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data dan mengamati maka, semakin banyak pula data yang diperoleh menjadi sangat kompleks dan rumit. Untuk itu peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, serta memfokuskan pada hal yang sangat diperlukan. Dengan begitu data yang sudah peneliti reduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas dan sangat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.³¹ Hal ini peneliti lakukan saat mendapatkan bahan atau data dari madrasah tersebut, kemudian peneliti merangkum atau meringkas data yang sudah ada.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Hal ini dilakukan agar data yang banyak dan telah melalui tahap reduksi mudah untuk peneliti maupun orang lain pahami. Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Hal ini dipilih peneliti karena analisis berdasarkan observasi di lapangan untuk mendeskripsikan secara jelas tentang studi analisis peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran jarak jauh di MI NU Matholi'ul Falah Jepang. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari wawancara para orang tua, dan dokumentasi dilakukan sebagai

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 247.

penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara di lapangan.³²

3. Conclusion drawing (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibentuk, akan tetapi hal itu juga mungkin tidak dapat terjawab. Tergantung pada kesimpulan awal yang sudah dikemukakan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung maka kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal sudah ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dan kredibel melalui proses reduksi data (merangkum data), display data (menyajikan data), dan verifikasi (pembuktian data) sehingga data akan mudah dipahami peneliti ataupun orang lain dan dapat diinformasikan secara luas.

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 249.

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 252.